



# Dari Gagasan ke Karya yang Bermakna

MINGGU, 19 APRIL 2026

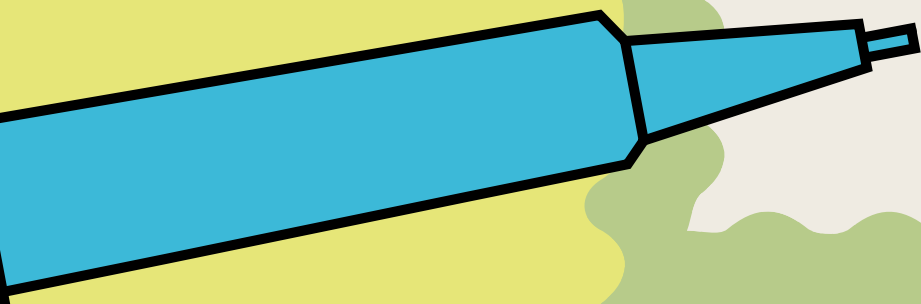
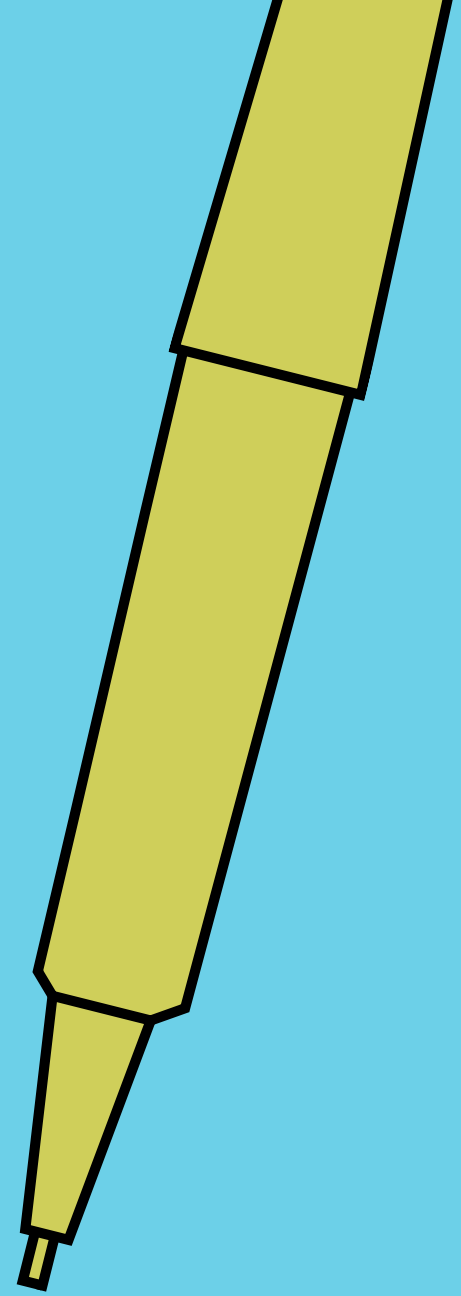
Mr. Bams  
(Bambang Purwanto, S.Kom., Gr. CPS., CPPS., C.Ed.)

POKJA LITERASI KOTA BANDUNG  
Guru SMP Taruna Bakti Bandung

# Struktur Dasar Tulisan

---

- Pembuka
- Isi
- Penutup





# Teknik Dasar Menulis

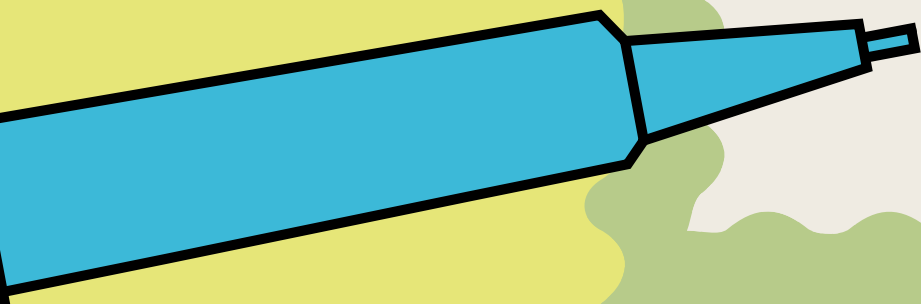
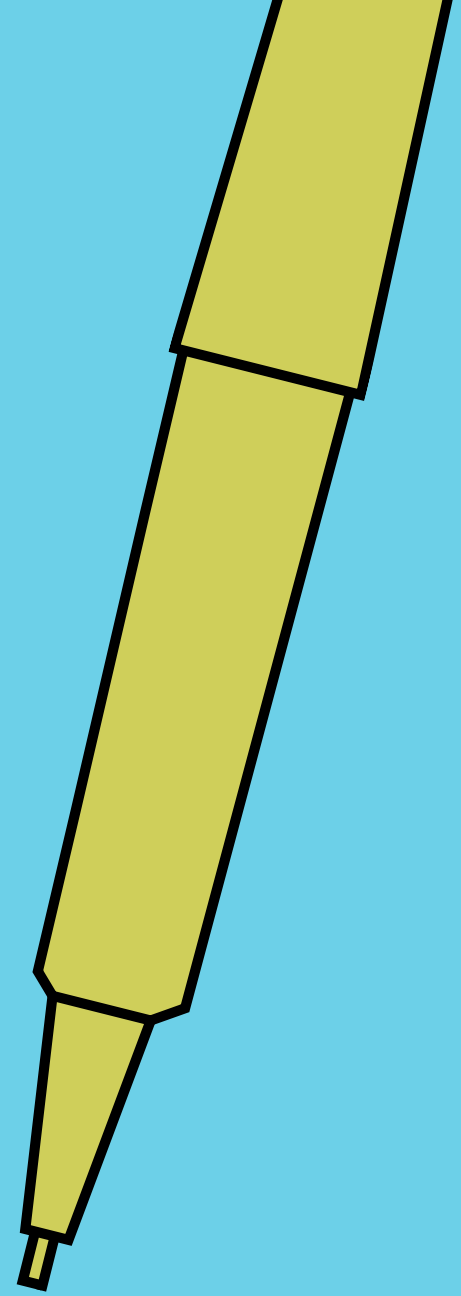
---

- 
- Bahasa jelas
  - Kalimat tidak terlalu panjang
  - Satu paragraf satu ide
  - Gunakan contoh

# Teknik Menggali Ide

---

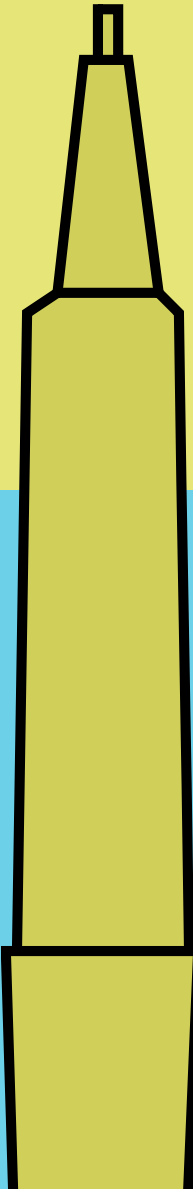
- Brainstorming
- Mind mapping
- Tanya 'kenapa penting'
- Observasi





# Teknik Dasar Menulis

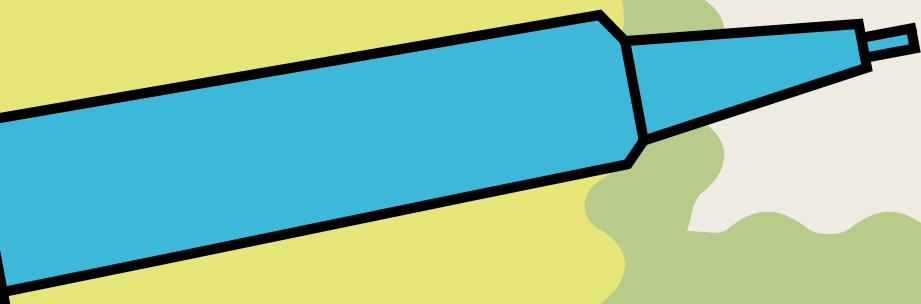
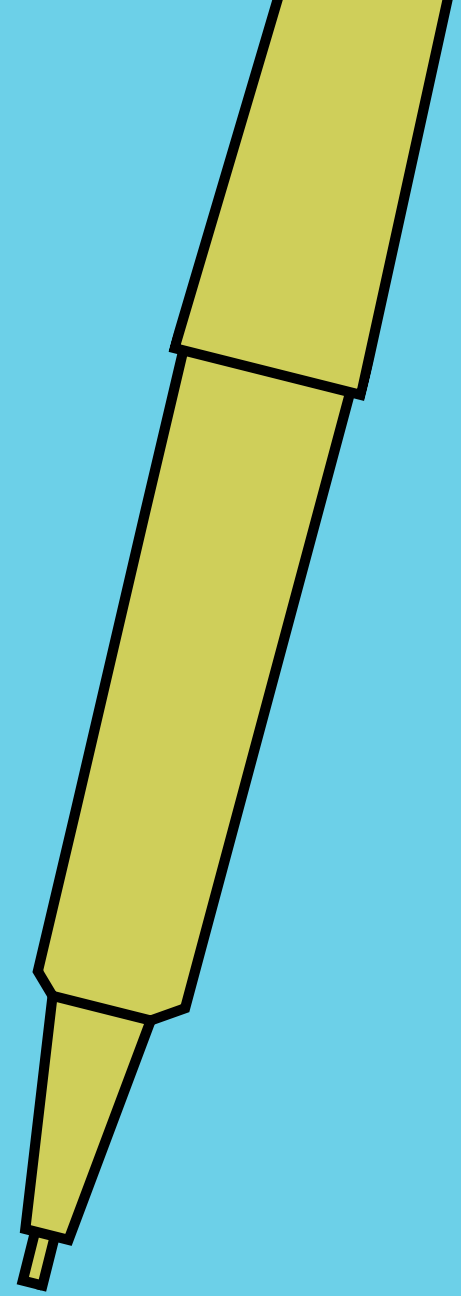
---

- Bahasa jelas
  - Kalimat tidak terlalu panjang
  - Satu paragraf satu ide
  - Gunakan contoh (“contohnya apa ya ? “)
- 

# Teknik Menggali Ide

---

- Brainstorming
- Mind mapping
- Tanya 'kenapa penting'
- Observasi



# Apa itu Esai?

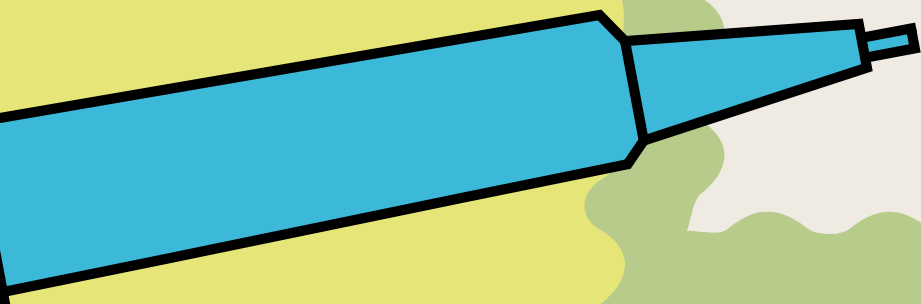
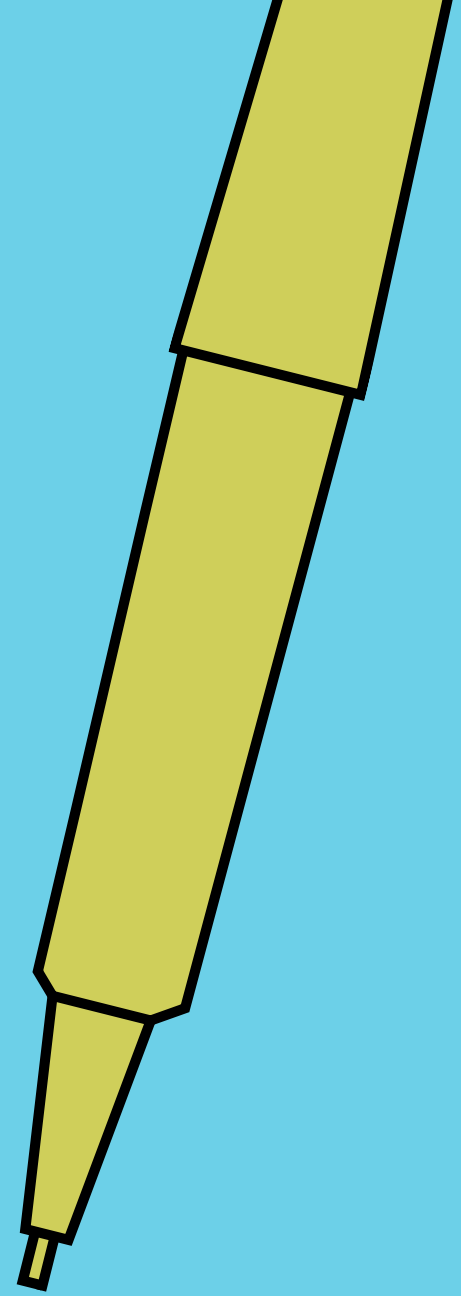
---

- Tulisan argumentatif
- Berdasarkan opini
- Didukung fakta

# Struktur Esai

---

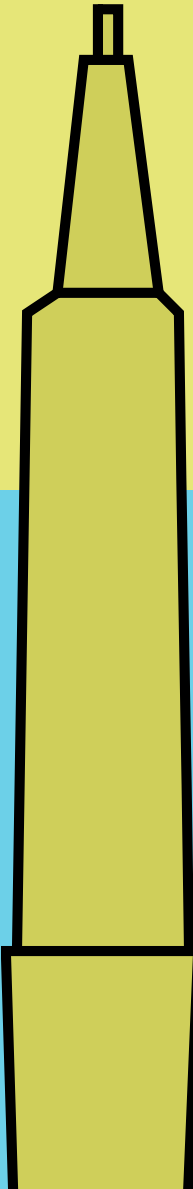
- Pendahuluan
- Isi
- Penutup



# Etika Penulisan



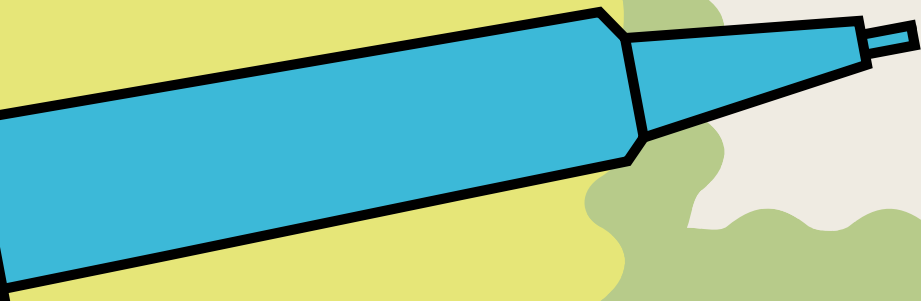
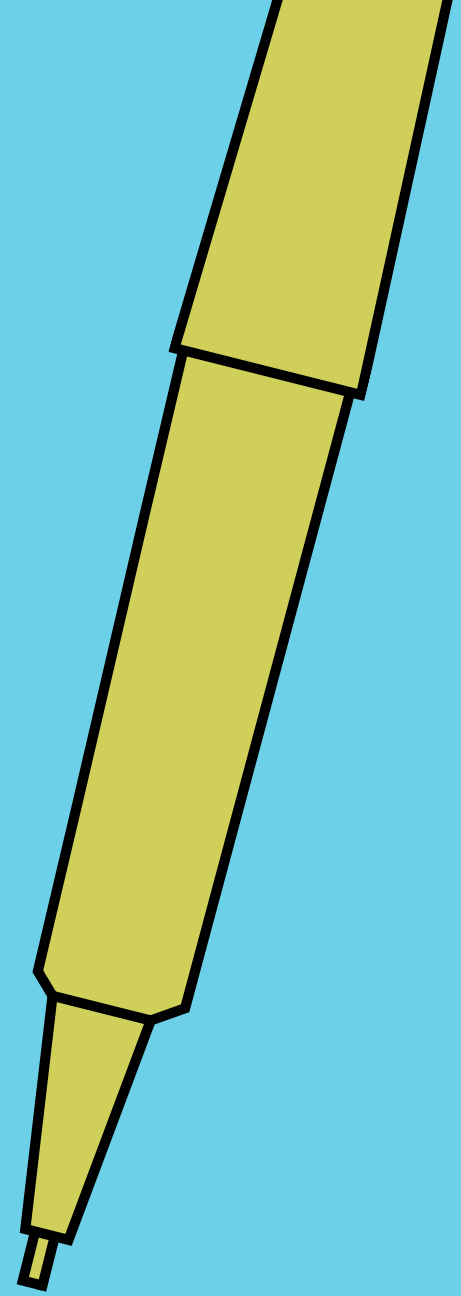
---

- Tidak plagiarisme
  - Cantumkan sumber
  - Jujur pada data
- 

# Tanggung Jawab Penulis

---

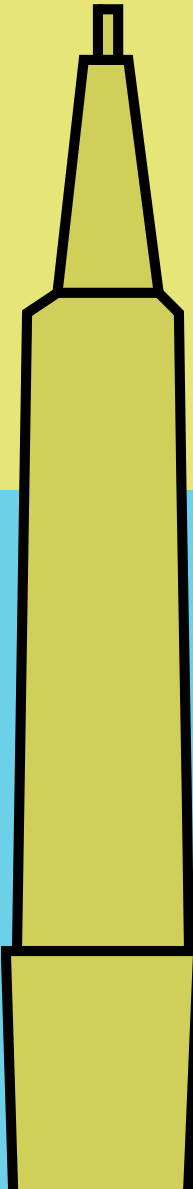
- Pendahuluan
- Isi
- Penutup



# Praktik Menulis



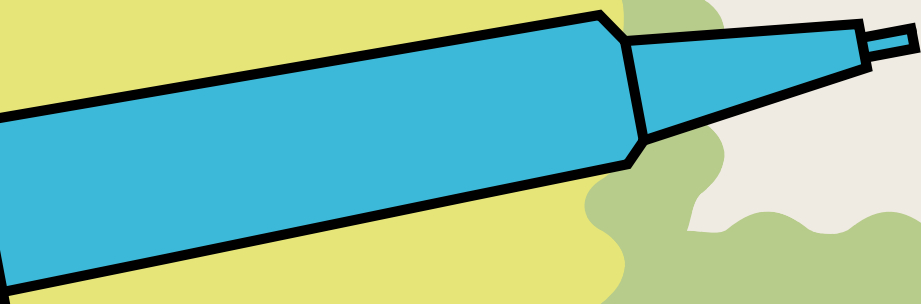
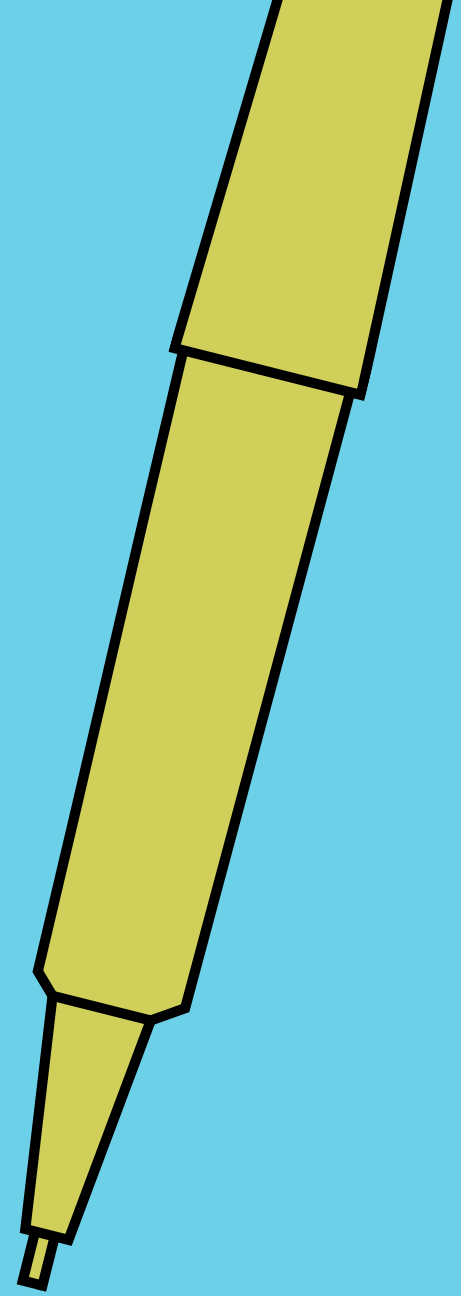
---

- Pilih topik
  - Tulis pembuka
  - Kembangkan
- 

# Evaluasi Tulisan

---

- Ide jelas?
- Alur logis?
- Mudah dipahami?



# Penutup

Menulis adalah keterampilan yang  
bisa dilatih





ForumGURU

Oleh: **Bambang Purwanto, S.Kom., Gr.**e-mail: [forumguru@pikiran-rakyat.com](mailto:forumguru@pikiran-rakyat.com)

TUJUAN pendidikan nasional sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa untuk berkembangnya potensi peserta didik.

## *Guru, Kurikulum, dan Tujuan Pendidikan*

**TUJUANNYA** agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Ada sepuluh tugas guru yang mampu mengembangkan potensi peserta didik. Tidak mudah memang melakukan tugas ini. Bila melihat tujuan pendidikan nasional, maka sesungguhnya pesan dari pemerintah melalui UU tersebut, guru harus mampu menguatkan karakter peserta didik. Penguatan karakter dengan dasar yang kuat ini, karena iman dan takwa ini menjadi tugas semua guru. Kekuatan inilah maka akan menghasilkan peserta

didik yang berakhlak mulia.

Memperhatikan urutan antara sehat dan berilmu, ini mengisyaratkan bahwa peserta didik harus bisa sehat. Sehatlah yang membuat peserta didik bisa belajar lebih maksimal. Ini sejalan dengan program pemerintah saat ini, yakni Makan Bergizi Gratis. Kondisi sehatlah yang membuat peserta didik berilmu bisa menerima pembelajaran yang disampaikan oleh bapak ibu guru di sekolah.

Kata "cakap" dapat merujuk pada kemahiran, kecerdasan, keahlian, dan pemahaman yang baik dalam suatu bidang atau dalam berkomunikasi. Selanjutnya, kreatif merupakan suatu kemampuan untuk membuat sesuatu yang baru.

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, akan menyesuaikan proses pembelajaran yang cocok di kelas dan sekolah. Guru sebagai garda terdepan bidang pendidikan akan terus mengupayakan bagaimana pembelajaran yang bermakna agar tujuan tersebut tercapai. Hasil belajar bisa menghasilkan peserta didik yang mandiri, menumbuhkembangkan rasa ingin belajar tanpa disuruh. Semangat belajar yang lahir dari keinginan sendiri peserta didik inilah yang merupakan sebuah kemandirian.

Pada akhirnya guru semoga bisa melahirkan peserta didik yang demokratis dan bertanggung jawab. "Demokrasi" diartikan KBBI sebagai 'gagasan atau pandangan hidup yang mengutamakan

persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi semua warga negara'.

Apa pun kurikulum yang akan ditetapkan oleh pemerintah, guru akan selalu siap melaksanakan kurikulum tersebut. Sudah sangat terbukti perubahan kurikulum tidak membuat guru berhenti untuk mengajar dan mendidik. Guru selalu siap beradaptasi dengan perubahan. Berbagai masalah tentang guru semoga menjadi jalan untuk perbaikan kesejahteraan guru di Indonesia. Mari kembali kepada tujuan pendidikan nasional sesuai dengan amanah UU untuk menjadi guru hebat, Indonesia Hebat.\*\*\*

**Penulis, Guru Informatika SMP Taruna Bakti.**

# Rayakan Pendidikan dengan Menulis

# 2023



## PENDIDIKAN

**PikiranRakyat**  
RABU (KLIWON) 24 MEI 2023  
4 ZULKAIDAH 1444 H  
HAPIT 1955



Oleh: **BAMBANG PURWANTO**



e-mail: [forumguru@pikiran-rakyat.com](mailto:forumguru@pikiran-rakyat.com)

SEMUA akan sepakat bahwa pendidikan merupakan bagian yang sangat penting untuk kemajuan sebuah negara.

**P**ENDIDIKAN memiliki peran sangat penting untuk menciptakan dan mengembangkan sumber daya manusia yang cerdas, berkualitas, dan berkarakter.

Itu sejalan dengan perjuangan para tokoh pendidikan di Indonesia seperti Raden Mas Soewardi Soerjaningrat atau yang dikenal Ki Hajar Dewantara.

Beliau lahir pada tanggal 2 Mei 1889 di Yogyakarta. Dua puluh tiga tahun setelah lahir Ki Hajar Dewantara mendirikan sebuah partai yaitu Indische Partij.

Ini merupakan partai politik pertama di Hindia Belanda. Pendiri partai ini adalah Ki Hajar Dewantara, Douwes Dekker, dan Tjipto Mangoenkoesoemo. Partai ini merupakan wadah dari orang-orang pribumi dan campuran di Hindia Belanda.

Pendidikan tak lepas dari dunia

menulis. Ki Hajar Dewantara menulis sebuah buku yang berjudul *Als Ik een Nederlander was* (Seandainya Saya Orang Belanda).

Dalam buku tersebut beliau mengkritik pemerintahan Hindia Belanda dan menentang kebijakan pendidikan pada masa itu sehingga membuatnya dipenjara dan diasingkan ke Belanda.

Tahun 1918, beliau pulang ke tanah air dan memberikan perhatian khusus dalam bidang pendidikan di Indonesia. Lahirnya lembaga pendidikan Taman Siswa pada tanggal 3 Juli 1922 sebagai bukti kepeduliannya terhadap bidang pendidikan. Sekolah ini lahir sebagai bentuk perjuangan terhadap penjajahan agar cita-cita kemerdekaan bisa terwujud.

Hal yang menarik selain filosofi pendidikan Ki Hajar Dewantara dengan semboyan *ing ngarsa*

*sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani*. (di depan memberi contoh, di tengah memberi semangat, di belakang memberi dorongan) bahwa pendidikan harus membuat bahagia dan selamat.

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan merupakan tuntunan yang memberikan murid agar dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya sebagai individu dan anggota masyarakat. Bahwa setiap murid memiliki kekuatan kodrat masing-masing yang perlu untuk diberi tuntunan agar dapat berkembang secara optimal.

Tugas mulia Ki Hajar Dewantara dalam hidupnya selain guru, organisator, konseptor pendidikan, penulis, bahkan pernah mendapat amanah menjadi Menteri Pendidikan pertama Indonesia.

Hari Pendidikan tidak hanya

dimeriahkan dengan membuat *twibon-twibon* beramai-ramai akan tetapi bisa mengikuti jejak Ki Hajar Dewantara yang senang menulis.

Tulisan-tulisan pengalaman selama mengajar bisa menjadi sebuah tulisan yang saling menguatkan guru di Indonesia.

Semoga dengan semakin maraknya tulisan yang dibuat guru akan memperkaya wawasan guru untuk saling mengetahui pengalaman mengajar dari Sabang sampai Merauke.

Tanah air yang luas tentunya membuat pengalaman setiap guru berbeda, sehingga akan berbagi inspirasi dan motivasi untuk pendidikan yang lebih baik di negeri ini.\*\*\*

**Penulis**, Guru Informatika, Pembina OSIS-MPK SMP Taruna Bakti

<https://penamrbams.id/rayakan-pendidikan-dengan-menulis/>

# Peran Guru dalam Media Sosial 2019

## FORUM GURU

Ola BAMBANG PURWATI



SUSAN pengumuman hasil pemilihan presiden yang dilakukan oleh KPU, pemerintah melalui Menteri Komunikasi dan Informatika Ridwan Kamil melakukan pembidanan akses ke platform media sosial dan pesan instan.

e-mail: forumguru@pikiranrakyat.com

## Peran Guru dalam Media Sosial

**T**UJUANNYA adalah untuk membantu pemahaman media sosial yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. (Pikiran Rakyat, Jumat, 23 Mei 2019, halaman 15 dan 16, Tajuk Berita)

Seorang guru saat ini sudah menggunakan media sosial seperti dan lain sebagainya. Tidak hanya itu, tetapi juga menggunakan media sosial seperti dan lain sebagainya. Tidak hanya itu, tetapi juga menggunakan media sosial seperti dan lain sebagainya.

Informasi yang sangat mudah bisa diakses dengan cepat. Cukup dengan satu klik, seorang guru bisa mengakses media sosial seperti dan lain sebagainya.

Bagaimana guru dapat menggunakan media sosial yang baik? Guru dapat menggunakan media sosial yang baik dengan cara yang baik dan benar. Tidak hanya itu, tetapi juga menggunakan media sosial yang baik dan benar.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana guru dapat menggunakan media sosial yang baik dan benar. Tidak hanya itu, tetapi juga menggunakan media sosial yang baik dan benar.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana guru dapat menggunakan media sosial yang baik dan benar. Tidak hanya itu, tetapi juga menggunakan media sosial yang baik dan benar.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana guru dapat menggunakan media sosial yang baik dan benar. Tidak hanya itu, tetapi juga menggunakan media sosial yang baik dan benar.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana guru dapat menggunakan media sosial yang baik dan benar. Tidak hanya itu, tetapi juga menggunakan media sosial yang baik dan benar.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana guru dapat menggunakan media sosial yang baik dan benar. Tidak hanya itu, tetapi juga menggunakan media sosial yang baik dan benar.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana guru dapat menggunakan media sosial yang baik dan benar. Tidak hanya itu, tetapi juga menggunakan media sosial yang baik dan benar.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana guru dapat menggunakan media sosial yang baik dan benar. Tidak hanya itu, tetapi juga menggunakan media sosial yang baik dan benar.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana guru dapat menggunakan media sosial yang baik dan benar. Tidak hanya itu, tetapi juga menggunakan media sosial yang baik dan benar.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana guru dapat menggunakan media sosial yang baik dan benar. Tidak hanya itu, tetapi juga menggunakan media sosial yang baik dan benar.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana guru dapat menggunakan media sosial yang baik dan benar. Tidak hanya itu, tetapi juga menggunakan media sosial yang baik dan benar.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana guru dapat menggunakan media sosial yang baik dan benar. Tidak hanya itu, tetapi juga menggunakan media sosial yang baik dan benar.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana guru dapat menggunakan media sosial yang baik dan benar. Tidak hanya itu, tetapi juga menggunakan media sosial yang baik dan benar.

 ForumGURU

Oleh RAMBANG PURWANTO



e-mail: forumguru@pikiran-rakyat.com

DENGAN dikembalikannya mata pelajaran TIK di sekolah, para guru menjadi lebih mudah untuk terus membimbing dan mengarahkan peserta didik akan penggunaan TIK dengan baik. Maraknya penyalahgunaan TIK di level pelajar ini bisa sedikit diredam dengan pemberian pemahaman penggunaan TIK bagi pelajar.

## Kembalikan Mata Pelajaran TIK

**P**ERANAN teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran saat ini dalam rangka menuju abad 21 merupakan kecakapan yang harus dimiliki oleh peserta didik. Pengaruh TIK dalam berbagai aspek kehidupan sangat dirasakan, begitu pula dalam proses belajar mengajar. Kecakapan dalam menguasai teknologi informasi dan komunikasi harus menjadi bekal peserta didik dalam proses pembelajaran.

Sejak Kurikulum 2006 atau KTSP, TIK adalah mata pelajaran. Mulai Kurikulum 2013, TIK bukan lagi mata pelajaran, posisinya seperti BK. Pelaksanaan BK TIK kiranya belum menjawab tantangan kebutuhan saat ini, apalagi dengan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer. Saat pelaksanaan UNBK tahun pelajaran

sebelumnya dengan tidak adanya mata pelajaran TIK, sekolah harus membenahi kembali laboratorium komputer yang dulunya dipakai pada saat Kurikulum 2006.

Kondisi saat ini dengan UN Berbasis Komputer bisa menjadi acuan dikembalikannya mata pelajaran TIK dilaksanakan di setiap sekolah. Sekolah tentunya akan mempersiapkan kembali sarana agar memiliki komputer untuk pelaksanaan UN. Sayangnya kelas komputer yang ada di sekolah hanya untuk UNBK saja.

Komputer yang ada bisa menjadi pendukung dikembalikannya mata pelajaran TIK. Komputer yang ada akan digunakan dan tentunya akan terawat dengan baik. Kemampuan para peserta didik akan terus terasah dengan adanya pelajaran TIK. Guru-guru TIK yang ada akan kembali

mengajar dan meningkatkan pelayanan dalam pembelajaran TIK.

Dalam pembelajaran abad 21 sebagai tuntutan zaman yang semakin kompetitif, setidaknya ada empat kemampuan yang harus dimiliki oleh generasi abad 21, yaitu *usage of thinking, usage of working, tools for working* dan *skills for living in the world*. Dalam melaksanakan empat kemampuan tersebut, TIK menjadi hal yang sangat penting. Bagaimana peserta didik bisa menguasai teknologi untuk mendukung sebuah aktivitas. Bagaimana peserta didik bisa memanfaatkan TIK untuk mencari sumber informasi.

Dengan dikembalikannya mata pelajaran TIK di sekolah, para guru menjadi lebih mudah untuk terus membimbing dan mengarahkan peserta didik akan penggunaan TIK de-

ngan baik. Maraknya penyalahgunaan TIK di level pelajar ini bisa sedikit diredam dengan pemberian pemahaman penggunaan TIK bagi pelajar.

Semoga TIK kembali menjadi mata pelajaran, dan peserta didik di Indonesia menjadi melek TIK. Kekhawatiran pemerintah tentang biaya pengadaan komputer untuk sekolah-sekolah bisa dilakukan sinergi dengan pihak luar.

Kemampuan manajemen sekolah untuk menggandeng para komponen luar untuk membantu pengadaan komputer dan menyelenggarakan TIK menjadi tantangan agar peserta didik sekolah di Indonesia menjadi peserta didik yang paham dan bijak memanfaatkan TIK.\*\*\*

Penulis, guru TIK SMP Taruna Bakti Bandung.